



Pengelolaan *Budgeting* Sebagai Perencanaan dan Pengendalian Biaya Operasional Perusahaan Jasa CV. Bizplus.id

Natanael Andhika Putra^{*1}, Yuniningsih²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya, Indonesia

*Corresponden Author: 23012010247@student.upnjatim.ac.id

Info Article Received : 10 Mei 2026 Revised : 06 Juni 2026 Accepted : 03 Juli 2026 Publication : 31 Juli 2026	Abstract: <i>Budgeting management plays an important role in supporting planning and controlling operational costs in service companies. This study aims to analyze the implementation of budgeting as a mechanism for planning and controlling operational costs at CV Bizplus.id. A qualitative approach with a descriptive design was employed. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that budgeting is prepared systematically through needs identification, priority setting, and fund allocation based on the company's financial capacity. Operational cost control is conducted by comparing actual expenditures with the approved budget and evaluating budget variances. The operational budget realization reached 91% of the allocated budget, indicating that most operational activities were implemented as planned. Therefore, budgeting effectively supports operational cost management and serves as a basis for managerial evaluation and decision-making.</i> Abstrak: Pengelolaan budgeting berperan penting dalam mendukung perencanaan dan pengendalian biaya operasional pada perusahaan jasa. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan budgeting sebagai mekanisme perencanaan dan pengendalian biaya operasional di CV Bizplus.id. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan anggaran dilakukan secara sistematis melalui identifikasi kebutuhan, penetapan prioritas, dan alokasi dana sesuai kemampuan keuangan perusahaan. Pengendalian biaya dilakukan dengan membandingkan realisasi pengeluaran terhadap anggaran serta mengevaluasi penyimpangan. Realisasi anggaran operasional mencapai 91% dari total anggaran, menunjukkan kegiatan terlaksana sesuai rencana. Penerapan budgeting terbukti mendukung efektivitas pengelolaan biaya operasional serta menjadi dasar evaluasi dan pengambilan keputusan manajerial.
Keywords: <i>Budgeting, Budget Planning, Operational Cost Control, Service Company, Budget Management.</i> Kata Kunci: Budgeting, Perencanaan Anggaran, Pengendalian Biaya Operasional, Perusahaan Jasa, Manajemen Anggaran.	
Licensed Under a <i>Creative Commons Attribution 4.0 International License</i> 	

INTRODUCTION

Persaingan dunia usaha yang semakin dinamis menuntut perusahaan untuk mengelola sumber daya secara efektif dan efisien guna mempertahankan keberlangsungan usaha. Salah satu instrumen manajerial yang memiliki peran strategis dalam mendukung tujuan tersebut adalah budgeting, karena berfungsi sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, serta evaluasi aktivitas operasional perusahaan. Budgeting tidak hanya digunakan untuk memperkirakan kebutuhan dana, tetapi juga menjadi alat pengalokasian sumber daya secara sistematis sehingga setiap aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan sesuai prioritas dan kemampuan keuangan organisasi. Pengelolaan budgeting yang baik memungkinkan perusahaan mengendalikan biaya operasional, mengevaluasi pencapaian kinerja, serta mendukung proses pengambilan keputusan berdasarkan kondisi keuangan yang aktual (Cahyani et al., 2025).

Secara konseptual, pengelolaan budgeting merupakan proses penyusunan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi anggaran yang dilakukan secara sistematis untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien (Pratiwi et al., 2022). Dalam perspektif akuntansi manajemen, budgeting tidak hanya dipandang sebagai dokumen keuangan, tetapi juga sebagai alat koordinasi, komunikasi, motivasi, dan pengendalian yang menghubungkan tujuan strategis perusahaan dengan pelaksanaan kegiatan operasional. Melalui budgeting, manajemen dapat menetapkan target, mengalokasikan sumber daya sesuai prioritas, serta melakukan evaluasi terhadap realisasi anggaran melalui analisis penyimpangan (*budget variance*), sehingga tindakan korektif dapat dilakukan secara tepat waktu (Fabianto, 2025).

Pada perusahaan jasa, karakteristik pengelolaan budgeting memiliki kompleksitas yang berbeda dibandingkan perusahaan manufaktur. Sebagian besar biaya pada perusahaan jasa dialokasikan untuk penyediaan layanan, pengembangan sumber daya manusia, pemasaran, administrasi, dan aktivitas pendukung lainnya yang bersifat dinamis. Kondisi tersebut menyebabkan penyusunan anggaran harus dilakukan secara fleksibel dengan mempertimbangkan perubahan kebutuhan operasional tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada pelanggan. Pengelolaan anggaran yang kurang optimal berpotensi menimbulkan pemborosan biaya, ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasi, serta menurunkan efektivitas operasional perusahaan (Djamaac et al., 2024).

Salah satu fungsi utama budgeting adalah sebagai alat perencanaan anggaran. Perencanaan anggaran merupakan proses penyusunan estimasi kebutuhan biaya berdasarkan tujuan organisasi, kondisi keuangan, serta proyeksi aktivitas yang akan dilaksanakan pada periode tertentu. Perencanaan yang baik mampu mengurangi ketidakpastian, mengoptimalkan alokasi sumber daya, serta meningkatkan koordinasi antarbagian melalui keterlibatan setiap unit kerja dalam penyusunan kebutuhan anggaran. Pendekatan partisipatif tersebut menghasilkan anggaran yang lebih realistis sekaligus meningkatkan komitmen setiap bagian dalam mencapai target operasional perusahaan (Harahap et al., 2025; Nabihah et al., 2025). Dengan demikian, perencanaan anggaran menjadi fondasi utama dalam memastikan seluruh aktivitas operasional dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Selain sebagai alat perencanaan, budgeting juga memiliki fungsi penting sebagai instrumen pengendalian biaya operasional. Pengendalian biaya operasional merupakan proses membandingkan anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi pengeluaran untuk mengidentifikasi penyimpangan serta menganalisis penyebabnya. Informasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen dalam menetapkan tindakan korektif sehingga penggunaan sumber daya tetap berada pada tingkat yang efisien. Pengendalian biaya yang dilaksanakan secara konsisten membantu perusahaan meningkatkan efektivitas operasional, memperbaiki kualitas pengambilan keputusan, serta memastikan bahwa setiap pengeluaran memberikan nilai tambah terhadap pencapaian tujuan organisasi (Diana Zuhroh, 2025; Sri Marliana et al., 2024). Oleh karena itu, keberhasilan implementasi budgeting sangat ditentukan oleh keterpaduan antara proses perencanaan dan pengendalian biaya operasional.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan pentingnya budgeting dalam meningkatkan efektivitas operasional perusahaan. Cahyani et al. (2025) menyatakan bahwa penyusunan anggaran operasional berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan melalui proses perencanaan dan pengendalian yang terstruktur. Djamaac et al. (2024) menemukan bahwa efektivitas pengelolaan anggaran dipengaruhi oleh koordinasi antarbagian sejak tahap penyusunan hingga evaluasi anggaran. Harahap et al. (2025) menjelaskan bahwa perencanaan anggaran, penetapan biaya standar, dan pengendalian biaya secara simultan mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Selanjutnya, Nabihah et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen dalam penyusunan anggaran membantu perusahaan mengendalikan biaya operasional secara lebih efektif. Temuan lain dari Fabianto (2025), Diana Zuhroh (2025), serta Sri

Marliana et al. (2024) juga menegaskan bahwa evaluasi anggaran secara berkala mampu meningkatkan efektivitas pengendalian biaya dan mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada perusahaan manufaktur, perdagangan, lembaga keuangan, maupun badan usaha milik daerah. Penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi budgeting pada perusahaan jasa, terutama yang bergerak di bidang konsultasi bisnis dan pengembangan sumber daya manusia, masih relatif terbatas. Padahal, karakteristik perusahaan jasa sangat dipengaruhi oleh kebutuhan operasional yang dinamis, kualitas sumber daya manusia, aktivitas pemasaran, serta intensitas pelayanan kepada klien, sehingga memerlukan pendekatan budgeting yang berbeda dibandingkan sektor lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap mengenai implementasi budgeting sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya operasional pada perusahaan jasa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan pada CV Bizplus.id, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konsultasi bisnis, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia. Penelitian bertujuan menganalisis bagaimana pengelolaan budgeting diterapkan sebagai instrumen perencanaan anggaran dan pengendalian biaya operasional dalam mendukung efektivitas operasional perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran serta memperkaya literatur mengenai implementasi budgeting pada perusahaan jasa, khususnya pada sektor konsultasi dan pengembangan sumber daya manusia.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menganalisis penerapan pengelolaan *budgeting* sebagai upaya perencanaan dan pengendalian biaya operasional pada CV Bizplus.id. Pendekatan tersebut dipilih karena memberikan pemahaman mendalam mengenai proses penyusunan, pelaksanaan, dan pengendalian anggaran berdasarkan kondisi nyata di perusahaan (Sarah & Sembiring, 2022; Cholidah & Sofa, 2025).

Penelitian dilaksanakan di CV Bizplus.id, sebuah perusahaan jasa yang bergerak dalam konsultasi bisnis, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia. Pengumpulan data dilakukan selama masa penelitian melalui keterlibatan langsung peneliti dalam aktivitas operasional perusahaan. Sumber data meliputi data primer,

diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta data sekunder yang berasal dari dokumen perusahaan terkait anggaran dan biaya operasional.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Model ini umum dipakai dalam penelitian kualitatif tentang pengelolaan anggaran karena mampu menghasilkan interpretasi yang sistematis dan komprehensif.

RESULTS AND DISCUSSION

Pengelolaan *Budgeting* pada CV Bizplus.id

Pengelolaan *budgeting* di CV Bizplus.id dilaksanakan melalui penyusunan program perencanaan operasional yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan. Berdasarkan dokumen Program Perencanaan Operasional, fokus pengelolaan anggaran terdapat pada tiga bidang utama yaitu *Finance*, General Affairs (GA), serta Recruitment & HR Support. Setiap bidang memiliki tujuan operasional khusus, antara lain menjaga kesehatan keuangan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional kantor, dan memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkelanjutan. Tiap program mencantumkan periode pelaksanaan, penanggung jawab (*budget variance*), dan status progres sehingga memudahkan pengawasan pelaksanaan kegiatan.

Dari hasil wawancara terlihat bahwa proses penyusunan anggaran dimulai dengan pengajuan kebutuhan oleh masing-masing bidang untuk satu periode kegiatan. Usulan tersebut kemudian dibahas bersama manajemen dan bagian *finance* dengan mempertimbangkan prioritas kegiatan, kemampuan keuangan perusahaan, target yang ingin dicapai, serta pengalaman pelaksanaan pada periode sebelumnya sebelum ditetapkan sebagai anggaran operasional. Selama pelaksanaan, setiap pengeluaran dicatat dan dibandingkan dengan anggaran sehingga penyimpangan dapat segera dievaluasi. Jika terjadi perubahan kebutuhan operasional atau pergeseran prioritas, penyesuaian anggaran dilakukan setelah pembahasan dan persetujuan manajemen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Bizplus.id telah menerapkan fungsi anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian. Penyusunan anggaran bersifat partisipatif dengan melibatkan penanggung jawab tiap bidang, sementara pengawasan dilakukan melalui pencatatan realisasi dan evaluasi terhadap penyimpangan anggaran. Temuan ini konsisten dengan (Cahyani et al., 2025), yang menyatakan bahwa *budgeting*

berfungsi sebagai instrumen perencanaan dan pengendalian untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan, serta sejalan dengan (Djamaac et al., 2024) yang menekankan peran koordinasi antarbagian dalam meningkatkan efektivitas operasional. Dengan demikian, penerapan *budgeting* di CV Bizplus.id tidak hanya berperan dalam perencanaan keuangan tetapi juga menjadi dasar pengendalian penggunaan biaya operasional.

Perencanaan Anggaran pada CV Bizplus.id

Perencanaan anggaran di CV Bizplus.id dilaksanakan sebagai langkah awal untuk memastikan setiap program kerja memperoleh alokasi dana yang sesuai dengan kebutuhan operasional. Berdasarkan dokumen Program Perencanaan Operasional, tiap bidang memiliki tujuan dan program kerja yang berbeda sehingga kebutuhan anggaran disusun sesuai karakteristik kegiatan masing-masing. Penyusunan anggaran ini menjadi dasar penentuan prioritas penggunaan dana dan mendukung pelaksanaan kegiatan agar berjalan efektif serta selaras dengan tujuan perusahaan.

Berdasarkan wawancara, proses perencanaan dimulai dari pengajuan kebutuhan oleh setiap *budget variance* (PIC). Usulan tersebut kemudian dibahas bersama manajemen dan bagian *finance* dengan mempertimbangkan kebutuhan kegiatan, kapasitas keuangan perusahaan, target yang ingin dicapai, serta pengalaman pelaksanaan pada periode sebelumnya. Hasil pembahasan menjadi dasar penetapan anggaran untuk satu periode. Pendekatan ini menunjukkan bahwa perencanaan anggaran di CV Bizplus.id bersifat partisipatif, memberi kesempatan kepada setiap bidang untuk menyampaikan kebutuhan operasional sebelum anggaran disahkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran di CV Bizplus.id dijalankan secara sistematis melalui identifikasi kebutuhan, penentuan prioritas, dan pembahasan bersama manajemen sebelum penetapan anggaran. Keterlibatan setiap bidang mencerminkan praktik *participative budgeting*, yang memungkinkan alokasi dana lebih sesuai dengan kebutuhan operasional dan meningkatkan komitmen unit kerja dalam merealisasikan anggaran yang disepakati. Temuan ini sejalan dengan (Harahap et al., 2025), yang menyatakan bahwa perencanaan anggaran berbasis kebutuhan organisasi mampu meningkatkan efisiensi operasional, serta dengan (Pratiwi et al., 2022) yang menegaskan peran anggaran sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dan dasar pengendalian biaya operasional.

Pengendalian Biaya Operasional

Pengendalian biaya operasional di CV Bizplus.id dilaksanakan melalui pemantauan realisasi anggaran dengan membandingkan pengeluaran aktual terhadap anggaran yang ditetapkan pada awal periode. Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran 2025, total anggaran operasional perusahaan sebesar Rp207.450.000, sedangkan realisasi pengeluaran mencapai Rp188.055.991 atau 91% dari total anggaran. Persentase realisasi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan operasional terlaksana tanpa melebihi anggaran. Beberapa komponen biaya memiliki realisasi yang hampir sesuai anggaran, antara lain ATK dan peralatan kantor (98%), transportasi dan akomodasi (99%), serta telepon, listrik, dan air (95%). Sebaliknya, komponen kompetensi hanya terealisasi 60% dan promosi 78%, sehingga terdapat sisa anggaran yang belum digunakan.

Dari hasil wawancara, perusahaan mengendalikan biaya dengan mencatat setiap pengeluaran lalu membandingkannya dengan anggaran yang telah disusun. Jika ditemukan selisih signifikan, manajemen melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi penyebab dan menentukan tindakan korektif. Narasumber menyatakan bahwa realisasi anggaran sebesar 91% mencerminkan sebagian besar kegiatan terlaksana sesuai rencana tanpa pemborosan. Rendahnya realisasi pada anggaran kompetensi disebabkan oleh pembatalan atau penyesuaian beberapa program pengembangan sesuai kebutuhan perusahaan, sedangkan perubahan pada beberapa kegiatan operasional mengakibatkan sebagian anggaran tidak terpakai penuh. Untuk mengantisipasi perubahan kebutuhan, setiap penyesuaian anggaran dibahas bersama sebelum disetujui sehingga penggunaan dana tetap terkendali.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengendalian biaya operasional di CV Bizplus.id berjalan efektif melalui pemantauan realisasi anggaran dan evaluasi atas setiap penyimpangan. Tingkat realisasi 91% menandakan kemampuan perusahaan mengendalikan pengeluaran agar berada di bawah batas anggaran. Kondisi ini mengindikasikan anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian biaya sekaligus pedoman dalam pengambilan keputusan operasional. Hasil ini konsisten dengan (Sri Marlina et al., 2024), yang menyatakan bahwa evaluasi realisasi anggaran dapat meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya, serta sejalan dengan (Fabianto, 2025) yang menilai analisis selisih anggaran-realisis sebagai indikator penting efektivitas pengendalian biaya operasional. Dengan demikian, penerapan pengendalian biaya di CV Bizplus.id

mendukung penggunaan anggaran yang lebih efisien dan membantu menjaga stabilitas operasional perusahaan.

CONCLUSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan budgeting di CV Bizplus.id telah diterapkan sebagai instrumen perencanaan anggaran dan pengendalian biaya operasional. Penyusunan anggaran dilakukan melalui identifikasi kebutuhan setiap bidang dan pembahasan bersama manajemen dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan serta target operasional, sehingga menghasilkan alokasi anggaran yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Pengendalian biaya operasional dilakukan melalui pencatatan, pemantauan realisasi anggaran, dan evaluasi penyimpangan. Realisasi anggaran operasional mencapai 91% dari total anggaran, yang menunjukkan bahwa sebagian besar program kerja terlaksana sesuai rencana. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan budgeting mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan biaya operasional.

Berdasarkan temuan tersebut, CV Bizplus.id disarankan untuk memperkuat koordinasi dalam penyusunan anggaran dan melakukan evaluasi realisasi anggaran secara berkala agar pengendalian biaya semakin optimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pengaruh budgeting terhadap kinerja keuangan maupun operasional dengan cakupan dan periode penelitian yang lebih luas.

REFERENCES

- Cahyani, D., Burhany, D. I., & Politeknik Negeri Bandung. (2025). Pengaruh anggaran beban operasional dan anggaran pendapatan sebagai alat perencanaan dan pengendalian terhadap kinerja keuangan pada PT Wakaf Pro Corpora. *Indonesian Accounting Research Journal*, 5(3), 217–231.
- Djamaac, W., Bakti, R., & Saputri, R. E. (2024). Analisis rencana anggaran biaya operasional sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada PT Trigada Laroiba Mitra. *EKOMA: Jurnal Ekonomi*, 4(1).
- Diana Zuhroh. (2025). Peran anggaran operasional sebagai sarana perencanaan dan pengendalian laba. *AKUNTANSI* 45, 6(1), 205–213.
<https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v6i1.4261>
- Fabianto, R. (2025). *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 26–31.

- Harahap, S. R. A., Rafika, M., & Siregar, M. R. (2025). Pengaruh perencanaan anggaran, biaya standar, dan pengendalian biaya terhadap efisiensi operasional perusahaan (Studi kasus pada perusahaan food and beverage di Indonesia). *Journal of Economics and Management Scienties*, 7(2), 37–46. <https://doi.org/10.37034/jems.v7i2.86>
- Nabihah, N., Fafero, R. T. V., Ilham, M., Adeyansyah, D., Dzikra, R. M. A., & Surabaya, M. (2025). Peran akuntansi manajemen dalam penyusunan anggaran dan pengendalian biaya operasional pada jasa fotografi Ethicvisual Jombang. *Journal of Accounting and Economic Management*, 2(2), 52–58. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i2.4696>
- Pratiwi, U. S., Hartono, E. Y., Rahayu, F. P., Sari, N. P., & Santoso, S. B. (2022). Operational cost budget as a planning and control tool to maximize profit at PT Bank Riau Kepri Syariah. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 22–30. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i1.1748>
- Sinta, D., Rajindra, R., & Guasmin, G. (2021). Analysis of the operational cost budget as a tool for planning and controlling operational costs at the Regional Water Company of Donggala Regency. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 3(4), 274–278. <https://doi.org/10.56338/ijhess.v3i4.1902>
- Sri Marlina, Nasya, A. A., & Wahdiat, I. S. (2024). The influence of operational cost budgets and cost control on performance in Regional Drinking Water Companies (PDAM). *Indonesian Journal of Advanced Research*, 3(6), 791–808. <https://doi.org/10.55927/ijar.v3i6.9842>